

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian hubungan pengetahuan dan perilaku tentang bahan tambahan makanan terhadap kualitas pangan pada pedagang kreatif lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan pengetahuan dengan kualitas pangan pada pedagang kreatif lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi.
2. Tidak terdapat hubungan perilaku penggunaan bahan tambahan makanan dengan kualitas pangan pada pedagang kreatif lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi.
3. Pedagang kreatif lapangan di Kelurahan Sidodadi didominasi oleh pedagang berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang (70%). Berdasarkan usia, PKL didominasi oleh individu dalam rentang usia 36 – 45 tahun yakni sebanyak 16 orang (40%). Berdasarkan pendidikan, PKL didominasi oleh individu yang menempuh pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP) yakni sebanyak 19 orang (47.5%). Terakhir, berdasarkan lama berdagang PKL didominasi oleh individu yang lama dagangnya kurang dari 5 tahun, yakni sebanyak 25 orang (62.5%).
4. Pedagang kreatif lapangan di Kelurahan Sidodadi didominasi oleh individu dengan pengetahuan dan perilaku mengenai bahan tambahan makanan dalam kategori baik.

5. Semua sampel makanan pedagang kreatif lapangan (PKL) tidak mengandung bahan tambahan makanan (boraks, formalin, rodhamin b, dan methanil yellow). Responden penelitian didominasi oleh responden dengan pengetahuan dalam kategori baik, perilaku tentang bahan tambahan makanan dalam kategori baik, dan kualitas pangan dalam kategori baik.

B. Saran

Terdapat beberapa saran berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sumber informasi sehingga pedagang dapat meningkatkan pengetahuan dan menghindari perilaku penggunaan bahan tambahan makanan agar senantiasa dapat menjaga kualitas pangan yang dijual.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai pengetahuan, perilaku penggunaan bahan makanan maupun kualitas pangan dengan metode kualitatif.